

**EVALUASISISTEMINFORMASIAKUNTANSIPENERIMAANKAS PADA
P.TCATURSENTOSAADIPRANACABANGMANADO**

Oleh:

VendyMichaelKandouw

FakultasEkonomidanBisnis,JurusanAkuntansi
UniversitasSamRatulangiManado
email: vendee_michael@yahoo.com

ABSTRAK

Sistem akuntansi yang efektif memerlukan persetujuan dan dukungan dari semua tingkat manajemen. Untuk itu diperlukan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab agar efisiensi dapat tercapai dan tentunya dengan sistem akuntansi yang efektif dan akan memperkuat struktur pengendalian intern atas harta, hutang, modal, pendapatan dan beban perusahaan. Kesimpulan penelitian bahwa sistem penerimaan kas atas penjualan tunai maupun kredit pada PT. Catur Sentosa Adiprana Cabang Manado sudah berjalan baik karena didukung oleh sistem basis data yang digunakan sehingga mempercepat proses transaksi dan pencatatan. Sistem database yang digunakan sebaiknya diperbaharui secara periodik sehingga dapat sesuai dengan perkembangan yang terjadi. Sistem manual yang bisa *membackup data base* sebaiknya diadakan sehingga apabila sistem tidak jalan maka dapat dilakukan dengan sistem manual dalam proses transaksi.

Katakunci: sistem informasi akuntansi, penerimaan kas

ABSTRACT

Effective accounting system requires the approval and support of all levels of management. It is necessary to delegate authority and responsibility in order to achieve efficiency and of course with a neffective accounting system and will strengthen the internal control structure of its assets, liabilities, equity, revenues and expenses of the company. The conclusion of this study is that the system of cash receipts over cash and credit sales at PT. Catur Sentosa Adiprana Manado branch has been running well since it is supported by a database system which is used to speed up transaction processing and record keeping. Database system used should be updated periodically to confirm with developments. Manual system which can backup the data base should be held so that if the system is not the way it can be done manually in the transaction processing system.

Keywords: cash receipts, accounting information systems.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Globalisasi saat ini dunia usaha dihadapkan pada situasi atau kondisi persaingan yang semakin ketat yang menuntut perusahaan untuk menjalankan usahanya dengan lebih efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan perusahaan. Sebagian besar perusahaan menetapkan persoalan laba sebagai tujuan perusahaan, untuk dapat mencapai tujuan tersebut manajemen perusahaan harus dapat mengkoordinir secara rasional sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

Tingginya tingkat persaingan, perkembangan perekonomian dan kemajuan teknologi maka, peranan informasi menjadi sangat penting demi kemajuan perusahaan. Informasi yang cepat, akurat dan berdaya guna merupakan sarana bagi pihak manajemen dalam mengelola perusahaan dan sebagai pelaporan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Guna mendapatkan informasi ini diperlukan suatu sistem akuntansi berupa formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengelola data mengenai usaha atau kesatuan ekonomis.

Sistem akuntansi yang efektif memerlukan persetujuan dan dukungan dari semua tingkat manajemen. Untuk itu diperlukan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab agar efisiensi dapat tercapai dan tentunya dengan sistem akuntansi yang efektif dan akan memperkuat struktur pengendalian internal atas harta, hutang, modal, pendapatan dan beban perusahaan.

Penjualan yang dapat dilakukan oleh perusahaan terdiri dari penjualan tunai dan penjualan kredit biasanya karena persaingan yang ketat antar perusahaan baik yang sejenis maupun tidak sejenis akibat adanya keterbatasan pasar mengkondisikan perusahaan untuk menjual barang dagangannya secara kredit, hal ini berakibat timbulnya resiko seperti tidak tertagihnya piutang yang berarti kerugian bagi perusahaan. Sistem penjualan kredit yang baik memungkinkan pengendalian terhadap pemberian kredit kepada pelanggan dan menghindarkan terjadi kesimpangsiuran tugas, wewenang, dan tanggung jawab. Selain penjualan kredit penjualan juga dilakukan secara tunai, dimana melalui penjualan ini diperoleh kas secara cepat. Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan sebesar nilai nominalnya untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.

Penjualan dan penerimaan kas agar seluruhnya dapat dicatat secara wajar maka diperlukan sistem akuntansi penjualan baik penjualan tunai, kredit maupun sistem akuntansi penerimaan kas, serta semua bidang yang terlibat dalam kegiatan penjualan dan penerimaan kas, sehingga perusahaan sedapat mungkin terhindar dari penyelewengan dan kesimpangsiuran operasinya. Objek penelitian dalam menyusun ini adalah PT. Catur Sentosa Adiprana Cabang Manado yang merupakan perusahaan distributor penjualan bahan bangunan. Penjualan yang dilakukan PT. Catur Sentosa Adiprana terdiri dari penjualan tunai dan kredit.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan melakukan analisis terhadap efektifitas sistem penerimaan kas PT. Catur Sentosa Adiprana Cabang Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. (Horngren and Harison, 2007). Akuntansi adalah profesi yang memakai teori tertentu, asumsi mengenai cara bertindak, ketentuan atau aturan tertentu yang mengukur dan prosedur untuk mengumpulkan dan melaporkan informasi yang berguna tentang kegiatan dan tujuan yang menyangkut keuangan suatu organisasi. (Ardiyos, 2006). Akuntansi sebagai sebuah sistem informasi yang menghasilkan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan. (Rudianto, 2009).

SistemInformasiAkuntansi

Bodnar dan Hoopwood (2006:1) menyatakan: sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber-sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi.

Romney dan Steinbart (2005:473) menyatakan bahwa “ Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk (1) persiapan informasi keuangan dan (2) informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan. Dalam hubungan dengan sistem informasi akuntansi, Hall (2007 : 9) memberikan pernyataan tentang transaksi yaitu: Transaksi dibagi menjadi dua kelas: transaksi keuangan dan transaksi non keuangan. Transaksi keuangan adalah sebuah peristiwa ekonomi yang mempengaruhi aktiva dan ekuitas suatu organisasi, direfleksikan dalam akun-akunnya, dan diukur dalam satuan moneter. Transaksi non-keuangan : termasuk dalam semua peristiwa yang diproses oleh sistem informasi organisasi yang tidak memenuhi definisi sempit dari transaksi keuangan.

Sistem informasi akuntansi tidak hanya mengolah data keuangan saja, data non keuangan juga diikuti sertakan karena dapat pengambilan keputusan tidak hanya informasi keuangan saja yang diperlukan, informasi non keuangan tentang suatu kondisi dan keadaan juga dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

KomponendanPengukuranSistemInformasi

Romney dan Steinbart (2005: 12) menyatakan agar suatu sistem informasi akuntansi berguna sebagai informasi yang berdaya guna harus memperhatikan karakteristik informasi sebagai berikut:

1. Relevan
Informasi itu relevan jika mengurangi ketidakpastian memperbaiki kemampuan pengambilan keputusan untuk membuat prediksi, mengkonfirmasi atau memperbaiki ekspektasi mereka sebelumnya.
2. Andal
Informasi itu andal jika bebas dari kesalahan atau penyimpangan, dan secara akurat mewakili kejadian atau aktivitas di organisasi.
3. Lengkap
Informasi itu lengkap jika tidak menghilangkan aspek-aspek penting dari kejadian yang merupakan dasar masalah atau aktivitas-aktivitas yang diukur nya.
4. Tepat waktu
Informasi itu tepat waktu jika diberikan pada saat yang tepat untuk memungkinkan pengambilan keputusan menggunakan dalam membuat keputusan.
5. Dapat dipahami
Informasi dapat dipahami jika disajikan dalam bentuk yang dapat dipakaidan jelas.
6. Dapat diverifikasi
Informasi dapat diverifikasi jika dua orang dengan pengetahuan yang baik, bekerja secara independen dan masing-masing akan menghasilkan informasi yang sama.
Dengan demikian pada prinsipnya sistem informasi akuntansi mempunyai peranan penting dalam sebuah organisasi. Sistem informasi akuntansi memberikan bantuan dalam proses pengambilan keputusan. Kesimpulannya bahwa sistem informasi yang baik harus memiliki prinsip-prinsip kesesuaian desain sistem dengan tujuan sistem informasi dan organisasi.

FungsiSistemInformasiAkuntansi

Sistem informasi akuntansi dirancang dan dilaksanakan pada dasar untuk memberikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan. Dari hasil sistem informasi akuntansi ini akan diperoleh mengenai informasi-informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Romney dan Steinbart (2005:3), menjelaskan tiga fungsi suatu sistem informasi akuntansi, yaitu:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang (*review*) hal-hal yang telah terjadi.

2. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat dan andal.

Manfaat dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan definisi sistem informasi akuntansi maka tujuan dan manfaat sistem informasi akuntansi tersebut adalah sebagai pengolah transaksi (*transaction processing*) dan pengolahan informasi (*Information processing*).

1. Pemrosesan Transaksi

Transaksi memungkinkan perusahaan melakukan operasi, menyelenggarakan arsip dan catatan yang *up to date*, dan mencerminkan aktivitas organisasi. Transaksi akuntansi merupakan transaksi pertukaran yang mempunyai nilai ekonomis. Tipe transaksi dasar adalah: (1) penjualan produk atau jasa, (2) pembelian bahan baku, barang dagangan, jasa, dan aset tetap dari supplier, (3) penerimaan kas, (4) pengeluaran kas ke pada supplier, dan (5) pengeluaran kas gaji karyawan. Sebagai pengolah transaksi, sistem informasi akuntansi berperan mengatur dan mengorganisasikan semua aktivitas transaksi perusahaan.

2. Pengolahan Transaksi

Tujuan kedua sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh aktivitas yang disebut pemrosesan transaksi. Sebagian dari keluaran yang diperlukan oleh pemrosesan transaksi disediakan oleh sistem pemrosesan transaksi. Namun sebagian besar diperoleh dari sumber lain, baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Pengguna utama pemrosesan transaksi adalah manajer perusahaan. Mereka mempunyai tanggung jawab pokok untuk mengambil keputusan yang berkenaan dengan perencanaan dan pengendalian operasi perusahaan. Pengguna *output* lainnya adalah para karyawan penting seperti akuntan, insinyur serta pihak luar seperti investor dan kreditor.

Prosedur Penerimaan Kas

Ikatan Akuntan Indonesia- IAI (2009: 319) pada Standar Akuntansi Keuangan menyatakan: Kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Atau kas merupakan alat pembayaran yang siap digunakan sebesar nilai nominalnya untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Kas dapat meliputi uang kertas, uang logam, cek, wesel. Penerimaan kas dapat diperoleh dari berbagai sumber, antara lain penerimaan dari piutang, penjualan tunai, ataupun penerimaan kas yang berasal dari penjualan aset tetap perusahaan.

Pada bagian ini penulis hanya akan menguraikan sistem akuntansi penerimaan kas yang berasal dari penjualan kredit atau piutang, karena sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai telah diuraikan sebelumnya pada pembahasan sistem akuntansi penjualan tunai.

Sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang dimulai dari pesanan pelanggan baik melalui telepon atau datang langsung ke perusahaan. Jika order dari pelanggan telah dipenuhi dengan pengiriman barang maka untuk jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai piutang kepada pelanggannya. Pada tanggal jatuh tempo piutang perusahaan akan menagih piutang tersebut. Fungsi penagihan akan melakukan penagihan kepada debitur perusahaan berdasarkan daftar piutang yang ditagih yang dibuat oleh fungsi akuntansi.

Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2001)

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Asro'i (2004) dengan judul Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. BPR Kedungwuni Artha Kedungwuni Pekalongan. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data perbandingan. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Analisis rasio keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan sudah mampu mengetahui kemampuan menghitung modal, rasio efisiensi dan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek suatu perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Suswandari (2003) dengan judul Analisis Laporan Keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada Bank-Bank Pemerintah. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data perbandingan. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa kinerja keuangan bank-bank pemerintah berdasarkan laporan keuangannya.

METODE PENELITIAN

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis Data

Data adalah sekumpulan informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Menurut jenisnya data dibedakan menjadi:

- 1) Data kualitatif adalah data yang disajikan secara deskriptif atau yang berbentuk uraian.
- 2) Data kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk angka-angka dan diukur dalam skala numerik.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang dalam hal ini penulis melakukan analisis terhadap aktivitas yang berhubungan dengan proses penerimaan kas.

Sumber Data

Kuncoro (2003:103) menyatakan, berdasarkan sumbernya data dibedakan atas:

- 1) Data Primer
Data primer yaitu data yang diperoleh dari survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original.
- 2) Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini maka metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil langsung data di tempat penelitian dengan cara:

1. Dokumentasi
Teknik dokumentasi adalah suatu usaha yang dilakukan dalam kajian untuk mengumpulkan data dengan cara menggunakan dokumen yang tersedia sebagai sumber informasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Metode dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data sistem penerimaan kas yang ada pada Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung mengenai sistem penerimaan kas pada PT. Catur Sentosa Adiprana Manado.
2. Wawancara
Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang segala sesuatu kepada informan yang diharapkan. Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung mengenai sistem penerimaan kas.

Metode Analisis Data

Untuk mencapai tujuan penelitian sesuai yang diharapkan, maka data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan analisis kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Melakukan pengambilan data pada PT. Catur Sentosa Adiprana melalui wawancara, kemudian melakukan analisa perbandingan untuk penerimaan arus kas. Penyajian data penelitian pemilihan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan kenyataan-kenyataan yang terjadi bersifat umum dan kemungkinan masalah yang dihadapi serta solusi.
- 2) Setelah data terkumpul kemudian dianalisis lebih lanjut kemudian disajikan secara deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Unsur Pengendalian Internal pada Sistem Akuntansi Penerimaan Kas atas Penjualan Tunai dan Kredit

Unsur pengendalian internal pada PT. Catur Sentosa Adiprana dalam sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan tunai dan kredit meliputi organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, pengendalian oleh sistem juga meliputi praktek yang sehat. Unsur pengendalian tersebut dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan, mengecek ketelitian dan keandalan dalam data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen pada PT. Catur Sentosa Adiprana. Sistem pengendalian internal yang dilaksanakan antaralain:

1. Organisasi

Dalam merancang organisasi yang berkaitan dengan sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan tunai pembagian tanggung jawab fungsional organisasi pada PT. Catur Sentosa Adiprana didasarkan pada pemisah bagian penjualan dan bagian penyimpanan dari bagian akuntansi. Dalam melaksanakan semua tahap transaksi tidak boleh dilakukan oleh satu bagian saja. Pada PT. Catur Sentosa Adiprana setiap bagian dipisahkan.

Berdasarkan unsur pengendalian yang baik, bagian akuntansi pada PT. Catur Sentosa Adiprana telah dipisahkan dengan kedua bagian penjualan dengan bagian penyimpanan. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga kekayaan perusahaan, juga menjamin ketelitian dan keandalan data akuntansi.

2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh bagian penjualan atau bagian akuntansi dengan menggunakan formulir delivery order. Transaksi penjualan tunai dimulai dengan diterbitkannya delivery order tunai atau kredit oleh bagian penjualan. Dengan adanya DO maka kasir akan menerima kas dari pembeli dan bagian pengiriman akan menyerahkan barang kepada pembeli. DO harus diotorisasi ke bagian penjualan atau bagian akuntansi agar menjadi dokumen yang benar, dan dapat dipakai sebagai dasar oleh bagian kasir untuk menerima kas dari pembeli, dan menjadi perintah bagi bagian pengiriman untuk menyerahkan barang kepada pembeli setelah barang dibayar oleh pembeli, serta sebagai dokumen sumber untuk pencatatan dalam catatan akuntansi yang secara otomatis telah dilakukan oleh sistem saat setiap proses transaksi dilakukan. Untuk menghasilkan pembukuan dokumen yang dapat dipercaya, penerimaan kas diotorisasi oleh bagian kasir yang membuat tanda bukti pembayaran setiap kali terdapat penerimaan kas dari customer. Sistem otorisasi juga dilakukan oleh bagian gudang setelah menerima DO maka bagian ekspedisi akan melakukan pencatatan pada buku pengiriman sebelum kemudian memuat barang yang akan diantar. Saat penyerahan barang sistem otorisasi yang digunakan yaitu setelah penyerahan barang oleh bagian pengiriman maka DO harus ditandatangani oleh penerima barang dengan membubuhkan nama jelas. Dengan bukti ini fungsi akuntansi telah memperoleh bukti yang benar untuk mencatat adanya transaksi hasil penjualan dan persediaan barang.

Untuk menghasilkan informasi yang teliti dan dapat dipercaya mengenai pendapatan organisasi yang sesuai dengan unsur pengendalian internal maka pencatatan ke dalam catatan akuntansi pada PT. Catur Sentosa Adiprana didasarkan atas dokumen sumber yang dilampirkan dengan dokumen pendukung yang lengkap dan telah diotorisasi oleh pejabat yang berwenang.

3. Pengendalian oleh Sistem

Operasional perusahaan sehari-hari PT. Catur Sentosa Adiprana telah didukung oleh sistem yang merupakan hasil karya karyawan/ti PT. Catur Sentosa Adiprana yaitu EDRS. Dengan adanya program data base ini sangat memudahkan dalam semua proses mulai dari perhitungan stock, penjualan sampai pada proses pembuatan laporan keuangan dimana pada setiap proses yang ada terdapat pengendalian yang dilakukan oleh sistem. Pada proses pembuatan DO terdapat control yang dilakukan oleh sistem dimana

tidak diijinkan melakukan pencetakan ulang DO yang telah diterbitkan, dalam penginputan harga barang pada DO tidak akan basis diinput apabila harga yang diinput dibawah harga pokok, untuk pembelian secara kredit untuk jumlah tertentu harus mendapat persetujuan dari manajemen pusat yang akan membuka program untuk dapat melakukan release terhadap DO dan masih banyak lagi pengendalian yang terdapat dalam sistem EDRS yang tujuan utamanya adalah untuk menjamin berjalannya sistem dengan baik dan efisien.

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas atas Penjualan Adiprana

Tunai dan Kredit pada PT. Catur Sentosa

Dalam melakukan kegiatan usahanya PT. Catur Sentosa Adiprana mempunyai tujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka yang harus dilakukan yaitu dengan memaksimalkan pendapatan dan meminimumkan biaya-biaya yang dikeluarkan. Dalam rangka menunjang kinerja perusahaan PT. Catur Sentosa Adiprana menggunakan sistem EDRS (Enterprise Distribution and Retail System). Sistem penerimaan kas yang dilakukan PT. Catur Sentosa Adiprana yaitu melalui penjualan tunai dan penjualan kredit yang melibatkan beberapa bagian yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan yaitu:

1. Bagian Marketing
2. Bagian Akuntansi
3. Bagian Kasir
4. Bagian Gudang

Bagian *sales counter* pada PT. Catur Sentosa Adiprana bertugas menerima order dari pembeli, baik dari internal perusahaan maupun pelanggan. Bagian ini bertugas mencatat nama pemesan, alamat, tanggal pengiriman, jenis barang, harga dan jumlah pesanan pada *delivery order* kemudian mencetak *delivery order*. Bagian admin penjualan mencetak faktur dan menjur nal yang sekaligus dilakukan melalui program EDRS berdasarkan DO dari bagian order penjualan yang kemudian berhubungan langsung dengan bagian kasir yang menerima pembayaran berdasarkan faktur dan membuat tanda bukti pembayaran yang kemudian uang tersebut nantinya akan disetor ke bank sedangkan bagian gudang menerima DO dari bagian penjualan kemudian menyiapkan barang untuk dikirim.

Prosedur Sistem Akuntansi Penerimaan Kas atas Penjualan Tunai

Prosedur yang dilakukan dalam menjalankan sistem penerimaan kas pada PT. Catur Sentosa Adiprana adalah:

1. Untuk pembelian tunai pembeli datang dibagian *sales counter* dan melakukan pemesanan barang. *Sales counter* membuat dan mencetak *delivery order* rangkap 4 lalu oleh bagian *telemarketing*, *delivery order* diserahkan ke bagian akuntansi untuk dilakukan pencetakan faktur kemudian faktur dan *delivery order* asli yang telah ditandatangani oleh kepala accounting diserahkan ke bagian kasir sedangkan faktur dan DO (copy 3) diserahkan ke bagian gudang, faktur dan DO (copy 1) diarsip.
2. Bagian gudang menerima faktur dan DO (copy 3) kemudian menyiapkan barang yang dipesan.
3. Kasir membawa faktur dan DO asli kepada pembeli guna melakukan transaksi pembayaran dengan customer, setelah customer membayar maka kasir membuat tanda bukti pembayaran rangkap 4 dan menyerahkannya sebagai libersama dengan faktur dan DO kepada customer.

Prosedur Sistem Akuntansi Penerimaan Kas atas Penjualan Kredit

Prosedur yang dilakukan dalam menjalankan sistem penerimaan kas pada PT. Catur Sentosa Adiprana melalui penjualan kredit adalah:

- a. Untuk pembelian kredit pembeli datang dibagian telemarketing atau menghubungi telemarketing via telepon dan melakukan pemesanan barang. Admin telemarketing membuat dan mencetak *delivery order* rangkap 4 lalu oleh bagian telemarketing, *delivery order* diserahkan ke bagian akuntansi. Adapun syarat pembayaran adalah 45 hari.

- b. Bagian akuntansi melakukan pencetakan faktur berdasarkan DO dan ditandatangani oleh CAF, DO asli dan copy 3,4 diserahkan ke bagian gudang sedan gkan faktur asli dan diserahkan ke bagian collection untuk dilakukan pencetakan tagihan yang akan diserahkan ke sales untuk melakukan penagihan.
- c. Bagian gudang menerima faktur asli dan DO asli + (copy 4) kemudian menyiapkan barang yang dipesan kemudian melakukan pengantaran barang dengan membawa DO asli sebagai tanda terima.
- d. Pembayaran dilakukan melalui BG atau dilakukan penagihan kunjungan langsung ditempat konsumen.

Pembahasan

Unsur Pengendalian Internal pada Sistem Akuntansi Penerimaan Kas atas Penjualan Tunai dan Kredit

Secara organisasi sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. Catur Sentosa Adiprana sudah berjalan dengan baik sebab telah dilakukan pemisahan fungsi dengan membagi menjadi empat divisi yaitu divisi marketing, akuntansi, keuangan dan penyimpanan sehingga setiap bagian punya tugas dan tanggung jawab masing-masing dan divisi yang satu dapat menjadi kontrol bagi divisi yang lain. Hal ini sesuai dengan teori yang menekankan bahwa sistem pengendalian internal yang baik salah satunya harus melakukan pemisahan tugas untuk memastikan tidak ada satu orang atau bagian yang melaksanakan semua proses secara keseluruhan.

1. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

PT. Catur Sentosa Adiprana dalam melakukan otorisasi setiap dokumen hanya boleh dilakukan oleh pimpinan tiap divisi dan oleh kepala cabang hal ini dilakukan agar setiap prosedur yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan oleh masing-masing divisi sehingga itu juga menjadi kontrol pada tiap bagian karena setiap transaksi yang terjadi diketahui oleh pimpinan tiap divisi. Hal ini sesuai dengan teori yang mewajibkan adanya otorisasi pada setiap dokumen untuk tiap bagiannya terkait sehingga menjamin keadilan dan keakuratan setiap proses yang dilakukan.

2. Pengendalian oleh Sistem

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya PT. Catur Sentosa Adiprana menggunakan sistem database EDRS yang mencakup seluruh proses yang terjadi yang didalamnya juga ada proses pengendalian dalam sistem dan menurut pengamatan yg telah dilakukan dalam pengendalian yang ada pada sistem data base PT. Catur Sentosa Adiprana sudah sangat baik karena pengendalian dilakukan pada tahap transaksi yang rawan terhadap penyimpangan seperti pada pencetakan DO yang tidak bisa dilakukan berulang, pengendalian terhadap penjualan kredit yang melebihi batas maksimal pagu kredit dan masih banyak lagi pengendalian dalam sistem yang digunakan. Hal ini sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa pengendalian terhadap sistem terutama pengendalian input atau masukan diperlukan karena input merupakan salah satu tahap dalam sistem komputerisasi yang paling krusial dan mengandung resiko. Ada juga pengendalian yang bersifat detection yang menekankan pada keakuratan dan ketelitian pada saat melakukan input sehingga apabila terjadi ketidaksesuaian antara yang diinput dengan data yang ada dalam data base maka sistem akan menolak. Hal ini telah diterapkan pada sistem yang ada pada PT. Catur Sentosa Adiprana.

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas atas Penjualan Tunai pada PT. Catur Sentosa Adiprana

Hasil penelitian yang telah dilakukan, sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. Catur Sentosa Adiprana telah berjalan dengan baik karena telah ada pembagian divisi sehingga setiap divisi bertanggung jawab penuh pada tugas dan pekerjaannya selain itu juga didukung dengan sistem data base sehingga memudahkan dan mempercepat dalam melaksanakan setiap proses transaksi dan menghasilkan informasi yang cepat, akurat dan andal untuk kepentingan manajemen dalam pengambilan keputusan.

Hal ini sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa fungsi sistem informasi akuntansi yaitu menghasilkan informasi yang cepat, akurat dan efisien untuk kebutuhan pembuatan laporan yang akan digunakan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan.

Prosedur Sistem Akuntansi Penerimaan Kas atas Penjualan Tunai dan Kredit

Prosedur sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan tunai pada PT. Catur Sentosa Adi prana sudah berjalan dengan baik karena terjadi pemisahan tugas dan tanggung jawab mulai dari pemesanan barang sampai pada pencetakan DO ditangani oleh divisi marketing dan melalui otorisasi yang kemudian DO yang dicetak tersebut dipindahkan ke bagian akuntansi guna dilakukan pencetakan faktur yang juga melalui otorisasi dari CAF, pembayaran dilakukan langsung dikasir dan kasir membuat tanda bukti pembayaran sampai pada pengantaran barang dilaksanakan oleh bagian yang berbeda sehingga menjamin adanya kontrol yang baik. Pada saat menerima pembayaran kasir membuat tanda bukti pembayaran sehingga memperkecil kemungkinan terjadinya kecurangan ataupun penggelapan uang kas. Dari setiap proses yang dilakukan dilakukan pengarsipan dokumen dari setiap bagian sehingga menjamin terlaksananya setiap prosedur dengan baik dan adanya kontrol yang baik pada setiap bagian. Hal ini sesuai dengan teori yang menyarankan pemisahan fungsi dan tanggung jawab dalam suatu organisasi, sistem otorisasi dalam setiap prosedur dan pengarsipan data pendukung transaksi yang menjadi bukti apabila terjadi masalah di kemudian hari.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengendalian internal terhadap sistem akuntansi penerimaan kas telah dilakukan dengan baik hal ini terlihat dari adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, sistem otorisasi yang baik dan pengendalian sistem yang baik pula.
2. Sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. Catur Sentosa Adi prana telah berjalan dengan baik
3. Prosedur sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan tunai dan kredit telah berjalan dengan baik sebab telah menjalankan internal kontrol yang baik.

Saran

Saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Sistem basis data (*database*) yang digunakan sebaiknya diperbaharui secara periodik sehingga dapat sesuai dengan perkembangan transaksi yang terjadi.
2. Prosedur pemberian kredit sebaiknya diberikan kewenangan kepada kepala cabang dalam menentukan batas maksimum pagu kredit yang akan diberikan karena situasi dan kondisi setiap cabang lebih diketahui oleh kepala cabang.
3. Sistem manual yang bisa mem-backup data base sebaiknya diadakan sehingga apabila sistem tidak jalan maka dapat dilakukan dengan sistem manual dalam proses transaksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyos.2006. *KamusStandarAkuntansi* .CitraHartaPrima.Jakarta
- Asro'I,Muhammad.2004.AnalisisRasioKeuanganSebagaiAlatUntukMenilaiKinerjaKeuanganpadaPT. BPR Kedungwuni Artha Kedungwuni Pekalongan. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr.Hamka.JakartaTimur.
- BodnarGeorgeH.,HopwoodWilliamS.2006. *SistemInformasiAkuntansi* .ANDI.Yogyakarta.
- Hall, A. James. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi Buku 1* .Edisi ke-4TerjemahanDewiFitriasari dan DenyArnosKwary.SalembaEmpat.Jakarta.
- Horngren.Charles.,Harrison.2007. *Akuntansi* Jilid1Edisi 7 .Erlangga.Jakarta.
- IkatanAkuntansiIndonesia.2009. *StandardAkuntansiKeuangan* .SalembaEmpat.Jakarta.
- KuncoroMudjarat.2003. *MetodeRisetUntukbisnis&Ekonomi* .Erlangga.Jakarta.
- Mulyadi.2001. *Auditing*.SalembaEmpat.Jakarta.
- Romney.,Steinbart.2005.SistemInformasiAkuntansi Jilid2Edisi9.SalembaEmpat.Jakarta.
- Rudianto.2009. *PengantarAkuntansi* .Erlangga.Jakarta
- Suswandari, Susana. 2003. Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai kinerja Keuangan pada Bank-bank Pemerintah.Skripsi.UniversitasSanataDharma.Yogyakarta.